

ABSTRAK

Ruqoyyah, 2021, *Pola Dakwah Majelis At-Taufiq dalam Membudayakan Sholawat di Kalangan Pemuda Sampang*. Skripsi, Progran Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Dr. H. Mohammad Hasan, M.Ag

Kata Kunci: Pola dakwah, Membudayakan Sholawat, Pemuda.

Dakwah merupakan sarana berbagi ilmu serta mengajak orang lain dalam melakukan kebaikan. Sudah seharusnya ada sarana khusus yang menjadikan dakwah tersebut mudah diterima serta konsep penyampaian harus ada sebelum dakwah tersebut disampaikan. Begitupun dengan dakwah Majelis At-Taufiq, tidak akan efektif dakwah yang sudah dikonsep tanpa adanya wadah seperti majelis sholawat ini. Karena keunikan yang digunakan dalam majelis ini mampu menarik khalayak banyak untuk menyukai dan lebih terbuka menerima dakwah dari majelis AT-Taufiq. Perlu diketahui bahwa sejak majelis At-Taufiq berdiri yang menjadi titik fokus adalah bagaimana dakwah yang digunakan diterima oleh Allah SWT, Rasulullah SAW dan para pemuda umumnya

Pemuda menjadi titik penting dalam penyampain dakwah karena pemudalah yang akan menjadi benteng negara. Sehingga perlu penanaman moral yang baik kepada pemudanya. Maka atas dasar itulah, terdapat dua kajian dalam penelitian ini. Pertama, Bagaimana pola dakwah yang digunakan majelis At-Taufiq agar mudah diterima oleh masyarakat. Kedua, Apa saja faktor pendukung dan penghambat jalannya dakwah majelis At-Taufiq.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif, yakni mengkaji dan mendiskripsikan pola dakwah majelis At-Taufiq dalam membudayakan sholawat dikalangan pemuda Sampang. Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan menggambarkan serta menyajikan fakta yang ada di lapangan.

Hasil kajian tersebut, peneliti menemukan beberapa pola dakwah yang digunakan. Pertama, *Ammah*, kedua, *bil-Lisan*. Ketiga, *Bil-Hal*. keempat, *Bit-Tadwin*. kelima, *Bil-Hikmah*. Sementara itu faktor pendukung dan penghambat dakwah dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya: Aspek biologis, Aspek geografis, Aspek Agama, dan Aspek kelompok.